

# **ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN UPAYA PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA STOCK GUDANG FIYA BABY SHOP KOTA TEGAL**

**Yayah Ilvana<sup>1</sup>, Yeni Priatna Sari<sup>2</sup>, Dewi Kartika<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal*

Jln. Mataram No.09 Tegal

Korespondensi email: yayahilvana47@gmail.com

## ***Abstrak***

Persediaan termasuk salah satu aktiva penting yang dimiliki oleh perusahaan. Karena persediaan merupakan suatu aktiva maka harus dilakukan pengendalian internal yang baik untuk menjaga persediaan tersebut dari hal-hal buruk yang mungkin terjadi oleh karena itu, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengendalian internal pada monitor stok gudang dan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan agar tidak ada terjadi kecurangan akuntansi akuntansi pada stok gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode analisis data adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian pengendalian yang dilakukan pada Fiya Baby Shop sudah baik tetapi masih memiliki beberapa kelemahan. pertama, tidak adanya pemisahan tugas antara karyawan. Kedua, adanya ketidakcocokan pencatatan pada kartu stok dengan jumlah barang yang ada pada komputer. Ketiga upaya dalam pencegahan kecurangan sudah cukup baik.

**Kata Kunci :** Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagang, Kecurangan Akuntansi.

## ***Analysis of Internal Control and Efforts to Prevent Accounting Fraud in the Fiya Baby Shop Warehouse Stock in Tegal City***

### ***Abstract***

*Inventory is one of the important assets owned by the company. Because inventory is an asset, good internal control must be carried out to keep the inventory from bad things that may occur. Therefore, the purpose of the study was to determine the internal control in monitoring warehouse stock and to find out what is being done so that there is no There was an accounting accounting fraud in the Fiya Baby Shop warehouse stock in Tegal City. Data collection techniques were observation, interviews, and heritage studies. The method of data analysis was descriptive qualitative. From the results of the control research conducted at the Fiya Baby Shop, it was good but still has several weaknesses. First, there is no segregation of duties between employees. Second, there is a mismatch in the recording on the stock card with the number of items on the computer. The three efforts in preventing fraud are quite good.*

**Keywords:** Internal Control, Merchandise Inventory, Accounting Fraud.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di berbagai bidang saat ini semakin pesat, maka sebab itu perusahaan diharuskan memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Perusahaan barang dan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada pihak lain, baik itu suatu instansi maupun perorangan. Setiap perusahaan pasti memiliki ambisi untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi dan dikenal banyak orang. Selain perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang dagang, ada pula perseorangan/perusahaan yang membeli produk dari produsen yang memproduksinya langsung dan menawarkan/menjual kembali kepada toko/retail yaitu perusahaan distributor.

Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan merupakan barang dagang yang dibeli kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual kembali di waktu mendatang. Perusahaan senantiasa memberikan perhatian yang besar dalam persediaan dikarenakan persediaan merupakan komponen aktiva terbesar yang ada dalam neraca perusahaan itu sendiri, sehingga perusahaan harus menghadapi resiko dalam pemenuhan keinginan kebutuhan pelanggan dan keseimbangan pada aset dan keuntungan perusahaan.

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa

memberi perhatian yang besar dalam persediaan, dalam perusahaan dagang, barang – barang dagangan biasanya merupakan pos yang paling besar dalam aktiva lancar, oleh karena itu pos persediaan ini cukup mendapatkan perhatian khusus Nugraha (2012)<sup>[1]</sup>. Persediaan juga termasuk salah satu aset utama perusahaan karena sebagian besar investasi perusahaan dialokasikan untuk persediaan sehingga diperlukan pengelolaan persediaan yang baik agar persediaan dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Salah satu cara untuk mengelola persediaan agar lebih baik dan teratur yaitu dengan melakukan pengendalian internal pada stock gudang.

Pengendalian internal adalah penggunaan semua daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai pengendalian internal pada persediaan merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan, dimana perusahaan dituntut agar dapat menekan biaya persediaan dan untuk pengantisipasi kehabisan barang dagang (*stock out*) di tengah permintaan yang selalu berfluktuasi dengan penyediaan pengaman (*safety stock*). Sehingga dibutuhkan ketepatan antara tingkat permintaan barang pada waktu tertentu dengan jumlah persediaan barang agar dapat memenuhi seluruh permintaan barang dengan mencapai pendapatan yang maksimal.

Dalam suatu perusahaan, salah satu kecurangan yang sering terjadi yaitu kecurangan persediaan. Persediaan merupakan salah satu aktiva yang jumlahnya cukup besar dan merupakan faktor penting yang menentukan kelancaran

operasi perusahaan. Persediaan sebagai salah satu unsur terpenting didalam perusahaan dagang harus membutuhkan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik. Persediaan menjadi sangat penting karena persediaan merupakan bagian yang paling material dari keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Fiya Baby Shop Kota Tegal merupakan salah satu UMKM yang berada di jalan Letjen Suprpto Kota Tegal. Fiya Baby Shop Kota Tegal yang bergerak di bidang penjualan susu dan perlengkapan bayi lainnya. Jumlah transaksi penjualan barang yang terjadi dalam satu hari cukup banyak namun hanya ada seorang karyawan saja yang bertanggung jawab untuk menangani kegiatan tersebut. Karyawan atau petugas administrasi tersebut (selanjutnya disebut Admin) bertanggung jawab mengontrol persediaan barang dan menyusun laporan sirkulasi barang setiap bulan. Jenis persediaan Fiya Baby Shop adalah persediaan barang dagangan yang merupakan persediaan yang digunakan oleh suatu perusahaan dagang sebagian besar kekayaan perusahaan tertanam dalam persediaan. Persediaan merupakan elemen vital dalam menunjang kelancaran penjualan yang sangat rentan dari kemungkinan terjadinya penumpukan atau kekurangan barang di gudang, kerusakan, dan kehilangan sebagai akibat terjadinya pencurian baik yang dilakukan oleh pihak luar maupun karyawan perusahaan itu sendiri.

Pada saat ini di gudang Fiya Baby Shop sistem pendataan barang persediaan dan administrasi yang terjadi di dalam gudang masih menggunakan pendataan manual, sehingga sering terjadi kesalahan

dalam pencatatan stok gudang. Dalam persediaan barang dagang digudang merupakan hal yang paling rawan terjadinya tindakan penyelewengan sehingga membuat catatan stok yang tidak akurat dan tidak sesuai dengan pembukuan barang masuk dan barang keluar oleh karena itu perlu adanya pengendalian internal dalam stok gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal untuk mencegah terjadi penyelewengan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Permasalahan keamanan stock gudang menjadi masalah utama yang dialami toko ini setelah adanya pengembangan peningkatan persediaan yang pesat membuat resiko kehilangan dan kerusakan semakin besar.= Misalnya saja dengan membiarkan karyawan keluar masuk gudang untuk memasukan atau mengambil barang, padahal seharusnya jika ingin persediaan di toko aman, pemilik harusnya membatasi karyawan yang boleh keluar masuk gudang. Selain itu karena tidak adanya spesifikasi pekerjaan yang harus dilakukan, satu karyawan bisa mengerjakan lebih dari satu macam pekerjaan/ terjadi perangkapan tugas. Selain itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah – langkah yang harus dilakukan melakukan upaya pencegahan kecurangan akuntansi pada stock gudang Fiya Baby Shop.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Analisis Pengendalian Internal Dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Pada Stock Gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal** ”.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu keadaan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai suatu keadaan berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan. Analisis data ini diperoleh dari hasil wawancara bersama owner Fiya Baby Shop, catatan lapangan, serta dokumentasi.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada Fiya Baby Shop Tegal yang beralamat di Jl. Letjend Suprpto No.32 Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat.

#### **Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131) <sup>[16]</sup> adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak Fiya Baby Shop Tegal.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132) <sup>[16]</sup> adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti studi pustaka, referensi, data internal maupun data eksternal.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data- data atau keterangan yang diperlukan dalam

penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)<sup>[17]</sup> yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

##### 2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)<sup>[16]</sup> yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

##### 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)<sup>[17]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

##### 4. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012;82)<sup>[17]</sup> dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dan seseorang. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi berupa foto – foto kegiatan di gudang Fiya Baby Shop.

### **Teknik Analisis Data**

Metode menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Fadil dan Asmarani (2019 : 46)<sup>[18]</sup> metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berbentuk kalimat, yang disisihkan sementara karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi data yang diperoleh dari data kuantitatif yang sudah diolah. Adapun langkah- langkah melakukan analisis data sebagai berikut :

#### **1. Reduksi Data**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dilpangan serta terus menerus melalui observasi, wawancara kepada pemilik toko, dan dokumentasi, sehingga data yang terkumpul menjadi banyak dan lengkap. Setelah keseluruhan data terkumpul keseluruhan data terkumpul, kemudian oleh peneliti data – data tersebut dijabarkan secara lebih rinci mendalam.

#### **2. Display Data**

Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, matrik, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nanti data akan terorganisasikan dan tersusun dengan pola hubungan, sehingga akan mudah dimengerti.

#### **3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi**

Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diinginkan merupakan tahap akhir pada teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data terus mengacu terhadap tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan mencari arti data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan atau perbedaan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang terjadi. (Rezkie.2020)<sup>[18]</sup>

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Sistem Monitoring Stock Gudang pada Fiya Baby Shop Kota Tegal**

##### **a. Pencatatan Persediaan Fiya Baby Shop**

Metode yang dipakai untuk pencatatan pada Fiya Baby Shop menggunakan metode mutasi persediaan atau metode buku (perpetual). Metode ini digunakan dengan apabila suatu waktu ingin mengetahui jumlah persediaan yang ada, maka hal itu dapat diketahui dengan melihat buku persediaan. Pada pencatatan dilakukan pengisian buku persediaan atau biasa disebut dengan kartu gudang. Contoh dari media pencatatan persediaan Fiya Baby Shop Pencatatan pada kartu gudang , fungsi dari kartu gudang adalah untuk mengetahui jumlah barang tersedia yang terdapat pada gudang dan memantau keluar masuknya persediaan barang dagang. Pencatatan kartu gudang merupakan tanggung jawab dari bagian gudang. Pengisian kartu gudang tidak dilakukan secara rutin melainkan dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

##### **b. Penilaian Persediaan Fiya Baby Shop**

Fiya Baby Shop menggunakan metode FIFO (*First in First Out*), karena FIFO dapat dianggap sebagai sebuah pendekatan yang logis dan realitis terhadap arus biaya, karena barang yang pertama kali masuk keluar pertama kalin juga. Pada umumnya perusahaan menggunakan metode ini. Sebab metode ini perhitungannya sangat sederhana baik sistem fisik maupun sistem perpetual akan menghasilkan penilaian persediaan

yang sama. Selain itu, pada metode FIFO unit yang tersisa pada persediaan akhir adalah unit yang paling akhir dibeli, sehingga biaya yang dilaporkan mendekati atau sama dengan penggantian di akhir periode.

c. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Fiya Baby Shop

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada Fiya Baby Shop adalah :

1) Bagian Gudang

Bagian Gudang bertugas mencatat mutasi kuantitas persediaan yang disimpan di gudang serta melakukan penerimaan dan pengecekan barang dari pemasok yang telah dipesan oleh bagian pembelian. Bertanggung jawab untuk melaksanakan penyesuaian data jumlah persediaan yang dicatat dalam kartu gudang berdasarkan hasil perhitungan fisik.

2) Bagian Pembelian

Bagian Pembelian bertanggungjawab untuk melakukan pembelian barang dagang yang habis terjual serta untuk mendapatkan informasi mengenai harga, kuantitas, jenis barang yang dipesan. Fungsi pembelian juga menentukan supplier dan mengeluarkan SOP kepada supplier yang ditunjuk.

3) Bagian Kasir

Bagian kasir berfungsi sebagai penerimaan uang atau pendapatan dari hasil penjualan. Setiap hari bagian kasir menyetor pendapatan kepada owner. Bagian kasir juga bertanggung jawab terhadap semua transaksi penjualan.

4) Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada Fiya Baby Shop adalah:

a) Nota Penjualan Barang

Nota penjualan barang digunakan sebagai bukti atas sebuah pembelian barang yang dilakukannya secara tunai dan diberikan oleh penjual kepada pembeli.

b) Bukti penerimaan barang

Bukti penerimaan barang berupa faktur dari pemasok/ *supplier*. Bukti ini digunakan oleh bagian gudang sebagai bukti bahwa barang dari pemasok/ *supplier* telah diterima dan sebagai dasar pencatatan penambahan jumlah persediaan dalam buku persediaan.

c) Kartu persediaan

Kartu ini digunakan untuk mencatat perghitungan fisik persediaan.

d) Surat order pembelian

Surat order pembelian digunakan untuk memesan barang kepada pemasok/ *supplier*.

e) Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada Fiya Baby Shop adalah sebagai berikut :

1. Buku gudang

Buku gudang digunakan untuk menyesuaikan jumlah persediaan yang terdapat pada buku gudang dengan hasil perhitungan fisik.

2. Mutasi stok

Mutasi stok digunakan untuk menyesuaikan jumlah persediaan dengan hasil perhitungan fisik yang ada digudang.

d. Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional secara Tegas.

Fiya Baby Shop Kota Tegal memiliki SOP yang harus dipatuhi oleh semua karyawan. Salah satunya yang berkaitan dengan pembagian tugas dan wewenang yang terdapat pada bagian gudang. Terdapat juga pemisahan tugas yang dilakukan oleh bagian gudang. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang dalam menjalankan tugas. Adapun beberapa pembagian dan pemisahan tugas serta wewenang sebagai berikut :

- 1) Mencatat semua penerimaan dan pengeluaran barang dalam kartu stok yang dilakukan oleh staf pengadaan.
- 2) Menjaga kerapian dan kebersihan gudang yang dilakukan oleh staf pengadaan.
- 3) Secara berkala melakukan *cross check* keadaan barang dengan bagian administrasi yang dilakukan oleh koordinator pengadaan.
- 4) Memberikan informasi *stock* fisik apabila ada permintaan dari atasan yang dilakukan oleh koordinator pengadaan.
- 5) Secara berkala melakukan *stock opname* menyeluruh atas saldo *stock* dan dilaporkan oleh koordinator pengadaan.
- 6) Mengarsipkan semua bukti penerimaan dan pengeluaran barang dengan tertib (perhari, perbulan, dan pertahun) oleh staf pengadaan.

e. Sistem dan Wewenang Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang Cukup Terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan, dan Biaya.

Pada saat memulai suatu transaksi, Fiya Baby Shop dimulai dengan atas dasar kebutuhan dalam suatu transaksi harus diajukan ke bagian gudang. Dimana terjadi suatu kebutuhan yang diharuskan membeli suatu barang yang dibutuhkan dan selanjutnya dibuat surat pesanan yang harus ditanda tangani dan disetujui langsung bagian gudang sehingga transaksi dapat akurat dan diawasi dengan baik tanpa adanya suatu kemungkinan kesalahan maupun kecurangan yang terjadi.

f. Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi .

Praktik yang dilakukan pada Fiya Baby Shop Kota Tegal adalah :

- 1) Tidak adanya pemisahan tugas antara bagian penerimaan dengan bagian penyimpanan / bagian gudang. Penyebab dari tidak adanya pemisahan tugas ini yaitu, manajemen belum mengetahui standar yang seharusnya diterapkan di perusahaan untuk pemisahan tugas antara bagian penerimaan dengan bagian penyimpanan/bagian gudang. Fiya Baby Shop hanya ingin menghemat waktu dan kurangnya karyawan. Sehingga manajemen menggabungkan tugas antara bagian gudang dan penerimaan.
- 2) Adanya ketidakcocokan antara kartu stok gudang dengan jumlah barang yang ada di komputer. Jumlah kuantitas barang yang ada dikartu stok

seringkali tercatat lebih banyak daripada yang tercatat didalam komputer. Kondisi tersebut terjadi karena karyawan lalai saat melakukan pencatatan pada kartu stok, karyawan tidak teliti dalam melihat jumlah barang, berat yang tertera atau jenis barang, karyawan juga kurang teliti untuk menghitung kuantitas barang.

- 3) Tidak adanya pemeriksaan dari pihak yang berwenang.
- 4) Stok opname dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali.
- 5) Tidak ada organisasi yang bertugas mengecek efektivitas unsur sistem pengendalian.

## **2. Pengendalian Internal pada Stock Gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal**

Unsur Pengendalian Internal Yang Terkait Dalam Fiya Baby Shop Fiya Baby Shop terdapat unsur pengendalian internal yang berkaitan dengan penerapan kebijakan pada perusahaan antara lain :

### **a. Aktivitas Pengendalian**

Fiya baby shop terdapat SOP yang berisi tentang kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan keyakinan bahwa petunjuk yang dibuat oleh pemilik telah dilaksanakan. Kebijakan dan prosedur tersebut sebagai tindakan yang diperlukan dan harus dilaksanakan untuk mengurangi resiko dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Adapun beberapa SOP yang terdapat di gudang :

- a. Mencatat semua penerimaan dan pengeluaran barang dalam kartu stok.

- b. Menjaga kerapian dan kebersihan gudang.
- c. Memberikan informasi *stock* fisik apabila ada permintaan dari pemilik.
- d. Secara berkala melakukan *stock opname* menyeluruh atas saldo *stock* dan dilaporkan ke pemilik.
- e. Mengarsip semua bukti penerimaan dan pengeluaran barang dengan tertib ( perhari, perbulan ).

### **b. Pemantauan / Monitoring**

Dalam hal pemantauan / monitoring, setiap pemilik melakukan pengawasan terhadap bagian. Selain itu, seringkali adanya evaluasi secara mendadak oleh pemilik toko. Bentuk monitoring yang dilakukan Fiya Baby Shop Kota Tegal dilihat dari pada saat penerimaan barang diperiksa mengenai, harga, kuantitas, serta kualitasnya, kemudian dicocokkan kembali dengan pesanan pembelian. Apabila terjadinya kerusakan, jika kerusakan fatal contohnya *exp* harus dilaporkan ke manajemen, maka akan dikembalikan ke distributornya. Setidaknya ada pelaporan ke manajemen agar ditindak lanjuti, termasuk dengan barang sisa atau scrap biasanya di retur.

## **3. Upaya yang Dilakukan agar tidak Terjadi Kecurangan Akuntansi pada Stock Gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal**

Langkah – langkah yang dilakukan untuk pencegahan kecurangan pada stok gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal antara lain :

- a) Penyimpanan persediaan barang dagang dan penggunaan gudang atau ruang yang terkunci dan dilengkapi CCTV untuk keamanan dengan akses yang terbatas pada orang-orang yang diberi otoritas saja.
- b) Ada pencatatan terhadap keluar masuknya barang persediaan.
- c) Dilakukan perhitungan persediaan dan pengecekan jumlah barang, dan membandingkan dengan catatan tentang jumlah dan kepemilikan.
- d) Melakukan pengecekan barang dagang secara rutin.
- e) Keluar masuknya barang diawasi langsung oleh pemilik.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan tugas akhir yang berjudul Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Pada Stock Gudang Fiya Baby Shop Kota Tegal

1. Sistem pencatatan persediaan pada Fiya Baby Shop Kota Tegal dilakukan secara manual menggunakan kartu gudang dan kartu stok yang dipegang oleh bagian gudang. Pada pencatatan yang dilakukan tidak diterapkan sistem pencatatan secara berkala hal ini menyebabkan data persediaan menjadi kurang akurat. Pencatatan dilakukan secara sekaligus..
2. Pengendalian internal pada Fiya Baby Shop Kota Tegal ini sudah cukup baik, unsur pengendalian internal telah diterapkan juga oleh Fiya Baby Shop Kota Tegal, pengendalian monitoringnya juga baik dan sangat diawasi langsung oleh pemilik. Akan tetapi pada pelaksanaannya masih kurang efektif di karenakan sering

terjadi kesalahan dalam pengendalian mengakibatkan kesalahan dalam stock barang persediaan, sehingga terjadi selisih antara fisik digudang dengan data.

3. Dalam upaya pencegahan kecurangan akuntansi pada stock gudang Fiya Baby Shop juga sudah berjalan dengan baik sehingga tidak ada kehilangan persediaan barang dagang yang hilang dan tidak ada karyawan yang melakukan kecurangan.

##### Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat bahwa pengembangan sangat berpengaruh dalam suatu usaha. Oleh karena itu saran yang dapat diberikan untuk perkembangan Fiya Baby Shop adalah sebagai berikut :

- a. Saran Bagi Perusahaan
  - 1) Diharapkan perusahaan dapat melakukan pengawasan ketat terhadap keluar masuknya barang pada gudang dengan barcode barang.
  - 2) Melakukan pembagian tugas pada bagian gudang yang lebih terfokus akan tugas masing-masing karyawan, membuat SOP tersendiri untuk bagian gudang, dan menambah karyawan.
  - 3) Melakukan pencatatan transaksi secara berkala pada setiap kartu gudang dan *monitor stock*, mengadakan *cross check* yang dilakukan oleh pemilik untuk mengecek ketersediaan barang di gudang. Serta melakukan pengawasan ketat terhadap pemisahan tugas yang dilakukan oleh bagian gudang. Memberikan sanksi tegas kepada bagian gudang

yang melakukan transaksi jual beli kepada konsumen.

b. Saran Penelitian Selanjutnya

Adapun saran apabila ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu

- 1) Memahami topik yang akan dibahas untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang keperluan apa saja yang harus dipersiapkan pada saat penyusunan Tugas Akhir.
- 2) Mencari pembahasan yang berbeda dengan mengembangkan hasil penelitian dari penulis sebelumnya khususnya pada segi bahasa dan perangkain kata.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak tak hingga kepada yang terhormat

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dewi Kartika, SE, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Mahda Sakifa, selaku owner Fiya Baby Shop yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada Fiya Baby Shop Kota Tegal.
5. Seluruh karyawan Fiya Baby Shop Kota Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.

6. Orangtua dan seluruh saudara yang sudah memberikan *support* baik materil maupun non materil, serta dukungan berupa doa dan semangat sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir ini.

7. Teman-teman baik di rumah, kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugraha, M. E. 2012. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 4. Juli 2012: 56-59.
- [2] Marshall, Romney B, dan Paul John Steinbart 2014. *Accounting Information System*. Edisi Ke Tiga Belas. Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Amirullah, S. E., & Strategi, M. M. M. (2015). *Teori-Konsep-Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [4] Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta Wacana Media.
- [5] Commission, C. of S. O. of the T. (2013). *Internal Control Integrated Framework*.
- [6] Hery. 2016. *Auditing dan Asurans.: Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [7] Effendi, Rizal. 2015. *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

